

**PROFIL PERESEPAN OBAT ANTIDIABETIKA ORAL DI BEBERAPA
APOTEK DI SURABAYA
IKA RISKAYANTI**

Yunita Nita, SSi., M.Pharm., Apt.

KKB KK2 FF.113/11 Ris p

ABSTRACT

The International Diabetes Federation found that total people with diabetes in Indonesia was ranked fifth in the world. People with diabetes will increase from year to year. The aim of the research was to study the prescribing pattern of oral antidiabetic drugs in Surabaya.

Purposive, non random sampling method was used to select the pharmacies. Data was collected from prescription dispensed during January-June 2009 from each pharmacies. The prescription data will be checked on the type of OAD (generic and trade), OAD groups, drug strength, direction of used, and the number of oral antidiabetic in 1 prescription sheet to obtain OAD prescribing profiles in the community.

10.704 prescriptions from 4 pharmacies in Surabaya contain 387 prescriptions of oral antidiabetic. It showed that percentage of oral antidiabetic prescriptions in 4 pharmacies 3,6%. The generic names (62,7%) was written more than brand names (37,3%). Antidiabetic group most frequently used was sulfonylurea (52,7%). Generic name for sulfonylurea often prescribed by doctors was glibenclamide 5 mg (29,9%) with direction of used once daily (19,2%). The second antidiabetic group frequently used was biguanide (32,4%). Generic name for biguanide prescribed by doctors was metformin 500 mg (29,5%) with direction of used three times daily (12,1%). The number of OAD frequently prescribed by doctors was one OAD (55,5%) with sulfonylurea to be the mostly written (64,7%).

This research can provide feedback to pharmacist in procurement and improving information service of OAD.

RINGKASAN

Skripsi dengan judul “Profil Pereseapan Obat Antidiabetika Oral di Beberapa Apotek di Wilayah Surabaya” dilatarbelakangi oleh data menurut Federasi Diabetes Internasional bahwa jumlah penderita diabetes di Indonesia menempati urutan kelima di dunia (WHO, 2007). Penderita diabetes akan semakin bertambah dari tahun ke tahun. Dari kondisi pasien yang berbeda serta bervariasinya golongan OAD untuk pengobatan diabetes melitus, maka peneliti ingin mengetahui profil pereseapan obat oral antidiabetika di 4 apotek di Surabaya.

Penelitian bersifat deskriptif dan jenis penelitian adalah *retrospective* dengan melihat resep bulan Januari – Juni 2009 pada tiap-tiap apotek, kemudian dicatat pada tabel pengumpulan data. Data resep tersebut akan diteliti mengenai jenis OAD (generik dan dagang), golongan OAD, kekuatan OAD, aturan pemakaian OAD, dan jumlah OAD dalam 1 lembar resep sehingga akan diperoleh profil pereseapan OAD di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10.704 lembar yang dilayani di apotek, sebanyak 387 lembar resep (3,6%) mengandung antidiabetika oral. Dari lembar resep yang mengandung antidiabetika oral diperoleh total R/ keseluruhan baik R/ dari obat antidiabetika oral maupun R/ dari obat selain antidiabetika oral sebesar 1368 dan total R/ antidiabetika oral sebesar 577 (42,2%). Antidiabetika oral yang diresepkan dengan nama generik banyak diresepkan, yaitu sebesar 62,7%, sedangkan untuk jenis antidiabetika oral dengan nama dagang sebesar 37,3%. Golongan antidiabetika oral yang paling sering digunakan adalah sulfonilurea (52,7%). Golongan antidiabetika oral yang menempati urutan kedua adalah biguanid (32,4%). Obat dari golongan sulfonilurea yang sering diresepkan oleh dokter adalah glibenklamid 5 mg (29,9%) dengan aturan pakai 1 dd 1 (19,2%). Obat dari golongan biguanid yang diresepkan oleh dokter adalah metformin 500 mg (29,6%) dengan aturan pakai 3 dd 1 (12,1%). Jumlah obat antidiabetika oral sebanyak 1 macam sering diresepkan dokter (55,5%) dengan golongan sulfonilurea (64,7%).